

## ABSTRAK

Ririn Niara Yola, 2018. Busana tradisi pengantin Di Desa Basilam Baru Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik. Universitas Islam Riau. Pembimbing (I) H. Muslim, S.Kar.,M.Pd., (II) Idawati, S.Pd.,M.A.

---

Kata Kunci: Busana, Pengantin, Estetika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan busana tradisi pengantin di Desa Basilam Baru Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau, estetika dalam busana tradisi pengantin, masyarakat tidak mengetahui simbol tentang busana tradisi pengantin, dan belum adanya penulisan tentang busana tradisi pengantin di Desa Basilam Baru Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Oleh karena itu, penulis berupaya meneliti dan mengumpulkan data dalam bentuk karya ilmiah agar tercapai tujuan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh data tentang busana tradisi pengantin dan estetika dalam busana tradisi pengantin di Desa Basilam Baru Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori busana, teori busana tradisi, dan teori estetika. Penulis mengumpulkan data tentang busana tradisi pengantin dengan menggunakan data primer dan sekunder. Penulis menggunakan penelitian kualitatif intraktif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data dengan melakukan reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan dari busana tradisi pengantin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana tradisi pengantin di Desa Basilam Baru merupakan busana yang masih terjaga hingga saat sekarang ini dan digunakan secara turun tamurun dari nenek moyang terdahulu, busana tradisi pengantin terbuat dari kain songket yang mengandung perlambangan keagungan sebagai raja sahari. Busana tradisi pengantin terdiri dari pakaian kepala, pakaian tubuh/body, perlengkapan/accessories, dan pakaian kaki. Busana tradisi pengantin juga memiliki estetika yang dapat dilihat baik dari bentuk, model dan warna. Estetika dalam busana tradisi pengantin terbagi dalam lima bagian yaitu kesatuan, keselarasan, kesetangkupan, keseimbangan, dan perlawanan. Ditambah dengan pemakaian perlengkapan/accessories yang beraneka ragam yang bertujuan untuk menciptakan keindahan yang sedap dipandang mata.